

**KESIAPAN SEKOLAH ANAK USIA 4-5 TAHUN DALAM PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

Annisa Maitrya Zharifa

22104030050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2026

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Annisa Maitrya Zharifa

NIM : 22104030050

Judul Skripsi : "KESIAPAN SEKOLAH ANAK USIA 4-5 TAHUN DALAM PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Yogyakarta, 21 Mei 2026
Pembimbing

Dr. Lailatu Rohmah, M.S.I
NIP 19840519 200912 2 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1957/Un.02/DT/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : KESIAPAN SEKOLAH ANAK USIA 4-5 TAHUN DALAM PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA MAITRYA ZHARIFA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104030050
Telah diujikan pada : Selasa, 02 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

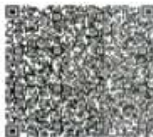
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

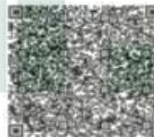
Valid ID: 6a449cc51efc7



Penguji I

Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a458f800b555



Penguji II

Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6a4a577e602e1



Yogyakarta, 02 Juni 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a474f0db55fd

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Maitrya Zharifa
NIM : 22104030050
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Kesiapan Sekolah Anak Usia 4-5 Tahun Dalam Pendidikan Taman Kanak-Kanak" adalah hasil karya saya sendiri atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Juli 2026

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Annisa Maitrya Zharifa
22104030050

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Maitrya Zharifa
NIM : 22104030050
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasangkan pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut menjadi tanggungjawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Yang Menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Annisa Maitrya Zharifa
22104030050

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar." (QS. An-Nisa [4]: 9)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Annisa Maitrya Zharifa, 22104030050. *Kesiapan Sekolah Anak Usia 4-5 Tahun Dalam Pendidikan Taman Kanak-Kanak.* Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kesiapan sekolah anak usia 4–5 tahun dalam pendidikan taman kanak-kanak. Permasalahan terlihat dari kesulitan anak mengikuti rutinitas pembelajaran, rendahnya kemandirian, kemampuan komunikasi yang belum optimal, serta kurangnya fokus dan konsentrasi selama kegiatan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi kesiapan sekolah anak dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus deskriptif. Subjek penelitian adalah 15 anak kelompok A1 TK ABA Karanganyar Yogyakarta dengan informan guru kelas, kepala sekolah, dan orang tua anak. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kondisi kesiapan sekolah anak usia 4-5 tahun dalam pendidikan taman kanak-kanak secara umum menunjukkan perkembangan yang positif. Meskipun terdapat beberapa kondisi yang masih memerlukan stimulasi lanjutan seperti, koordinasi motorik halus, konsentrasi, motivasi belajar, serta pemahaman bahasa dan instruksi. 2) Faktor pendukung kesiapan sekolah meliputi dukungan orang tua, pengalaman sosial awal, lingkungan sekolah yang nyaman, peran guru, dan kerjasama antara guru dan orang tua. 3) Adapun faktor penghambat meliputi kurangnya kematangan perkembangan anak, pola asuh yang memanjakan, penggunaan gadget berlebihan, dan keterbatasan jumlah guru di sekolah.

Kata kunci : Kesiapan sekolah, Anak usia 4-5 tahun, Taman kanak-kanak

ABSTRACT

Annisa Maitrya Zharifa, 22104030050. *School Readiness of Children Aged 4–5 Years in Kindergarten Education. Undergraduate Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. 2026.*

This research was motivated by issues related to the school readiness of children aged 4–5 years in kindergarten education. These issues were reflected in children's difficulties in following learning routines, low levels of independence, suboptimal communication skills, and limited focus and concentration during school activities. This study aimed to describe the condition of children's school readiness and identify the factors influencing it.

This study employed a qualitative approach using a descriptive case study design. The research subjects consisted of 15 children from Group A1 at TK ABA Karanganyar Yogyakarta. The informants included classroom teachers, the principal, and parents. Data were collected through observations, interviews, questionnaires, and documentation. The data were then analyzed using the stages of data condensation, data display, and conclusion drawing.

The results showed that: (1) the school readiness of children aged 4–5 years in kindergarten education generally demonstrated positive development. However, several aspects still required further stimulation, including fine motor coordination, concentration, learning motivation, and language comprehension and instruction-following skills; (2) supporting factors for school readiness included parental support, early social experiences, a conducive school environment, the role of teachers, and collaboration between teachers and parents; and (3) inhibiting factors included children's developmental immaturity, overindulgent parenting styles, excessive gadget use, and the limited number of teachers at the school.

Keywords: *School readiness, children aged 4–5 years, kindergarten*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين نبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya dan memberikan kesehatan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesiapan Sekolah Anak Usia 4-5 Tahun dalam Pendidikan Taman Kanak-Kanak” dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat, tabi’in-tabi’at hingga yaumul akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

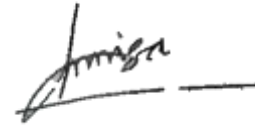
1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan tempat untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menginspirasi.
3. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak usia dini yang selalu memberikan semangat agar skripsi cepat terselesaikan.

4. Ibu Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing dalam penelitian skripsi ini
5. Ibu Siti Zubaedah, S.Ag.,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik atas saran dan motivasinya kepada peneliti.
6. Bapak Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen mata kuliah *Research issues in ECE* yang telah meluangkan waktunya untuk diskusi dan memberikan saran kepada peneliti.
7. Ibu Kurniasih, S.Pd, selaku Kepala Sekolah TK ABA Karanganyar yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian ini.
8. Ibu Rina selaku guru kelas kelompok A1, terima kasih atas kerjasama dan informasi yang diberikan selama penelitian berlangsung.
9. Seluruh anak dan wali murid kelompok A1 terima kasih atas kerjasama, partisipasi, dan pengalaman yang diberikan selama penelitian berlangsung.
10. Kedua orang tua tersayang Bapak Afiatna Mukti, ST. dan Ibu Rifki Yuliani Suryaningsih, A.Md., yang telah memberikan semangat, mendanai segala kebutuhan selama kuliah, selalu mendoakan yang terbaik dengan tangis di setiap sujudnya, dan memberikan saran selama perkuliahan baru dimulai hingga peneliti selesai dalam skripsinya.

11. Adik-adik peneliti, Aisha Aulia Tsabita dan Abid Muhammad Akasha, yang telah menghibur saya selama pengerjaan skripsi berlangsung, serta Alm. Mbah Kakung, dan Mbah Uti, budhe, pakdhe, om, dan bulik yang telah memberikan doa, motivator, dan semangat kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Yogyakarta dari SMP hingga Kuliah.
12. Teman seperjuangan sejak SMP Hanun, terima kasih sudah menjadi tempat untuk mencurahkan segala kegelisahan yang pernah peneliti alami.
13. Teman seperjuangan sejak SMA Fira dan Hesti atas pengalaman berharga sewaktu sekolah dan doa serta dukungannya sampai saat ini
14. Teman seperjuangan di perkuliahan Rifa, Iffah, Syifa, Dina, dan Rofiqoh, terima kasih atas pengalaman suka maupun duka, motivasi, dan doa yang diberikan selama perkuliahan ini.
15. Seluruh sahabat *Mazmeera* PIAUD'22, yang tidak bisa ditulis satu persatu namanya, terima kasih atas pengalaman yang telah diberikan selama perkuliahan ini.
16. Serta semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala kebaikan menjadi amal yang baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

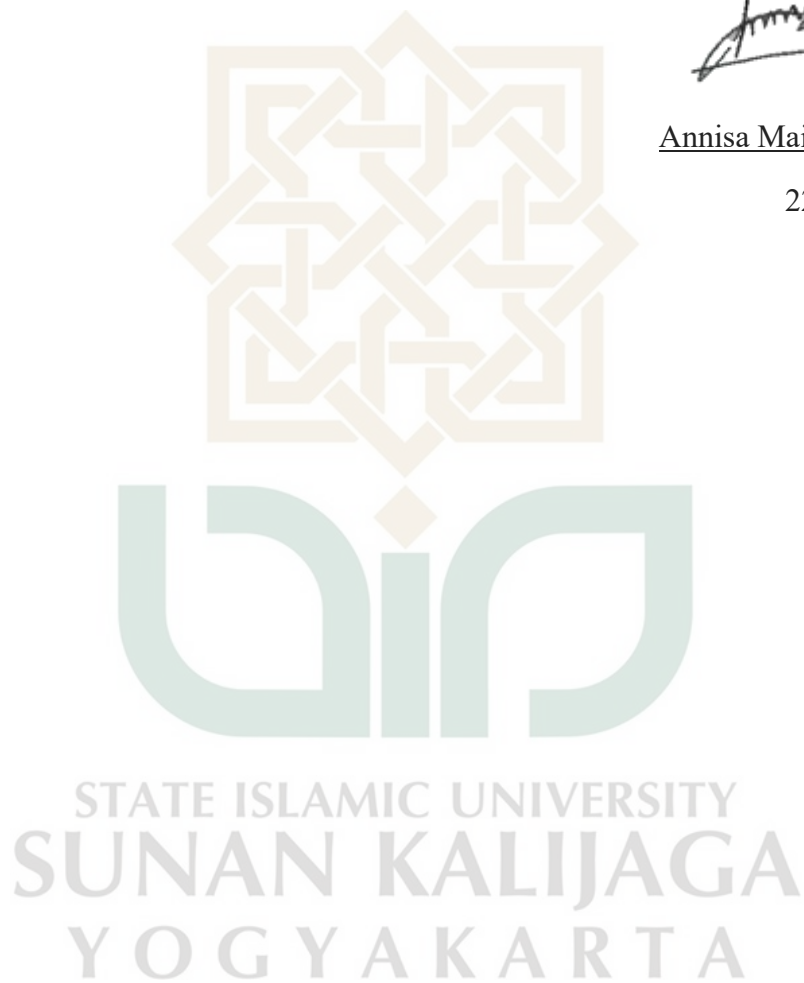
Akhirnya, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 01 Juli 2026



Annisa Maitrya Zharifa

22104030050



DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Penelitian yang Relevan	7
B. Kajian Teori	12
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	32

C. Subjek dan Informan Penelitian	34
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	43
G. Uji Keabsahan Data	44
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
2. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan.....	68
1. Kondisi Kesiapan Sekolah Anak Usia 4-5 Tahun Dalam Pendidikan Taman Kanak-Kanak.....	68
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Anak Usia 4-5 Tahun Dalam Pendidikan Taman Kanak-Kanak	76
BAB V.....	91
KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Anak Keluar Kelas Saat Waktu Belajar.....	55
Gambar 4.2 Catatan Hasil Belajar Anak Semester Satu	56
Gambar 4.3 Ruang Kelas A1	64



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Relevan	10
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Hubungan Teori, Indikator, Sumber Data, dan Pengumpulan Data	39
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi	40
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	41
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi.....	42
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Kelompok A Hari Senin-Kamis	48
Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan Kelompok A Hari Jumat	49
Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Ekstra Siswa Kelompok A	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan anak pada tahap awal yang berperan penting dalam membangun dasar perkembangan anak sebelum memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Pendidikan anak usia dini memiliki tiga jalur yaitu formal, nonformal, dan informal. Taman kanak-kanak (TK) merupakan salah satu pendidikan anak yang tergolong dalam pendidikan jalur formal. Taman kanak-kanak diperuntukkan bagi anak usia 4–6 tahun sebagaimana diatur dalam Permendikbud Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2014 Pasal 1.

Bagi sebagian besar anak, taman kanak-kanak menjadi pengalaman pertama mengikuti pendidikan formal yang memiliki aturan, rutinitas, lingkungan belajar, dan interaksi sosial yang berbeda dengan lingkungan keluarga. Oleh karena itu, memasuki pendidikan taman kanak-kanak memerlukan kesiapan yang matang agar anak mampu mengikuti proses pembelajaran dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah secara optimal.

Kesiapan sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini karena menjadi landasan bagi keberhasilan anak dalam mengikuti proses pendidikan formal. Menurut Snow (2006), kesiapan sekolah dipahami sebagai suatu keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dibutuhkan anak untuk berhasil dalam pendidikan formal, yang bagi sebagian besar dimulai dari taman kanak-kanak. Sedangkan menurut UNICEF (2012), kesiapan sekolah dimaknai sebagai kesesuaian antara karakteristik dan kebutuhan anak dengan

lingkungan pembelajaran yang terstruktur sehingga mampu mendukung perkembangan anak secara optimal. Dalam konteks pendidikan taman kanak-kanak, Hatcher et al. (2012: 2) menjelaskan bahwa kesiapan sekolah merupakan konsep yang bersifat multidimensi dan holistik yang mencakup perkembangan anak, keterampilan akademik dan sosial, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, serta konteks masyarakat.

Kesiapan sekolah menjadi aspek yang penting pada anak usia 4–5 tahun karena merupakan usia prasekolah dan berada pada masa awal memasuki pendidikan taman kanak-kanak. Pada tahap perkembangan ini anak mulai belajar beradaptasi dengan lingkungan di luar keluarga melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang terstruktur. Hanifah (2019: 493) menyatakan bahwa perkembangan anak prasekolah dapat dioptimalkan melalui perencanaan pendidikan dengan mengikuti program prasekolah dan taman kanak-kanak.

Keberhasilan anak dalam menjalani pengalaman awal bersekolah sangat dipengaruhi oleh kesiapan yang dimiliki ketika memasuki lingkungan sekolah. Anak yang memiliki kesiapan sekolah yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi, mengikuti kegiatan pembelajaran, membangun hubungan sosial yang positif, serta menunjukkan perkembangan yang lebih optimal selama mengikuti pendidikan di taman kanak-kanak. Sebaliknya, anak yang belum memiliki kesiapan sekolah yang matang sering kali mengalami berbagai kesulitan dalam mengikuti kegiatan di sekolah.

Saat memasuki lingkungan taman kanak-kanak, anak dihadapkan pada perubahan rutinitas, aturan, serta pola interaksi yang berbeda dari lingkungan

rumah. Anak dituntut mampu mengikuti jadwal kegiatan, mematuhi aturan kelas, berkomunikasi dengan guru dan teman, serta menunjukkan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari. Namun demikian, tidak semua anak mampu menyesuaikan diri dengan baik. Sebagian anak masih menunjukkan kecemasan, kurang percaya diri, belum nyaman berada di sekolah, serta mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Khalawati & Hariyanti, 2023: 2). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesiapan sekolah setiap anak berbeda-beda sehingga perlu dipahami secara mendalam.

Pentingnya kesiapan sekolah didukung oleh berbagai hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dari 16 anak yang diteliti, sebanyak 75% berada pada kategori kesiapan sedang dan tinggi untuk memasuki PAUD, sedangkan 25% lainnya berada pada kategori kesiapan rendah. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kesiapan sekolah merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan sebelum anak memasuki jenjang pendidikan formal karena dapat mendukung kemampuan anak dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan mengikuti proses pembelajaran secara optimal (Safari & Murni, 2021: 135–136). Selain itu, sebelum menyekolahkan anak ke PAUD, orang tua perlu mengoptimalkan perkembangan anak sejak dini. Kesiapan anak sebelum memasuki lingkungan sekolah merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, karena perkembangan yang optimal dapat membantu anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolahnya (Ismawati, 2022: 23).

Kesiapan sekolah anak tidak terbentuk secara instan, melainkan berkembang melalui proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Orangtua memiliki peran dalam mempersiapkan anak untuk bersekolah dan memberikan dukungan

dalam penyesuaian diri anak. Sedangkan guru memiliki peran dalam membantu anak beradaptasi dengan lingkungan sekolah melalui pendekatan-pendekatan yang menyenangkan. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama yang baik antara orangtua dan guru dalam mendukung perkembangan kesiapan sekolah anak, karena anak perlu mendapatkan dukungan yang seimbang dari kedua pihak tersebut.

Meskipun kajian mengenai kesiapan sekolah anak usia dini telah banyak dilakukan, penelitian yang ada masih lebih banyak berfokus pada kesiapan anak memasuki sekolah dasar. Sementara itu, penelitian yang menelaah kesiapan anak usia 4–5 tahun saat memasuki taman kanak-kanak masih terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya belum mengkaji secara mendalam kondisi kesiapan anak beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya setelah anak menjalani proses pembelajaran di taman kanak-kanak. Padahal, pemahaman mengenai kondisi kesiapan sekolah anak sejak awal memasuki pendidikan formal sangat penting sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji kesiapan sekolah anak usia 4–5 tahun secara lebih komprehensif.

Studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi di salah satu taman kanak-kanak di Yogyakarta pada Agustus 2025 menunjukkan bahwa masih terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan kegiatan sekolah. Beberapa anak tampak enggan mengikuti kegiatan baris dan upacara, kurang berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas, belum mandiri dalam keterampilan bantu diri seperti menggunakan toilet dan merapikan perlengkapan makan, belum mampu melakukan komunikasi dua arah secara optimal, serta memiliki daya fokus

dan konsentrasi yang masih rendah selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, terdapat variasi kemampuan anak dalam aspek sosial-emosional, interaksi sosial, dan partisipasi belajar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan sekolah anak ketika mengikuti pendidikan taman kanak-kanak masih beragam sehingga memerlukan kajian yang lebih mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai "Kesiapan Sekolah Anak Usia 4–5 Tahun dalam Pendidikan Taman Kanak-Kanak" perlu dilakukan untuk mendeskripsikan kondisi kesiapan sekolah anak secara komprehensif serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat kesiapan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kesiapan sekolah anak dalam mengikuti pendidikan formal di taman kanak-kanak serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam merancang strategi yang tepat untuk mendukung keberhasilan anak menjalani pendidikan di taman kanak-kanak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi kesiapan sekolah anak usia 4–5 tahun dalam pendidikan taman kanak-kanak?
2. Faktor apa saja yang mendukung kesiapan sekolah anak usia 4-5 tahun dalam pendidikan taman kanak-kanaknya?
3. Faktor apa saja yang menghambat kesiapan sekolah anak usia 4-5 tahun dalam pendidikan taman kanak-kanaknya?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan kesiapan sekolah anak usia 4–5 tahun dalam pendidikan taman kanak-kanaknya.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung kesiapan sekolah anak usia 4-5 tahun dalam pendidikan taman kanak-kanaknya.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat kesiapan sekolah anak usia 4-5 tahun dalam pendidikan taman kanak-kanaknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi kesiapan sekolah anak usia 4-5 tahun dalam pendidikan taman kanak-kanak secara umum menunjukkan perkembangan yang positif. Meskipun terdapat beberapa kondisi yang masih memerlukan stimulasi lanjutan seperti, koordinasi motorik halus, konsentrasi, motivasi belajar, serta pemahaman bahasa dan instruksi.
2. Faktor-faktor yang mendukung kesiapan anak usia 4-5 tahun dalam pendidikan taman kanak-kanak adalah 1) Dukungan dan keterlibatan orangtua, 2) Pengalaman sosial awal anak, 3) Lingkungan sekolah yang nyaman, 4) Peran guru, 5) Komunikasi antara guru dengan orangtua.
3. Faktor-faktor yang menghambat kesiapan anak usia 4-5 tahun dalam pendidikan taman kanak-kanak adalah 1) Kurangnya kematangan perkembangan anak, 2) Pola asuh yang memanjakan anak, 3) Penggunaan gadget yang berlebihan, dan 4) Keterbatasan jumlah guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut ada beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan stimulasi yang konsisten di rumah melalui kegiatan bermain yang mendukung perkembangan motorik halus, seperti menggambar, mewarnai, menggunting, dan menyusun balok. Orang tua juga perlu membiasakan anak untuk mandiri, melatih kemampuan mengikuti instruksi sederhana, membangun rutinitas yang teratur, serta memberikan dukungan emosional dan motivasi positif agar anak memiliki semangat dan kesiapan yang lebih baik dalam mengikuti kegiatan di sekolah.
2. Bagi guru, disarankan untuk menyediakan kegiatan pembelajaran yang menarik, bervariasi, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia 4–5 tahun. Guru dapat memberikan stimulasi yang lebih intensif pada aspek koordinasi mata dan tangan, kemampuan fokus, pemahaman instruksi, serta membangun motivasi belajar melalui pendekatan yang menyenangkan, penguatan positif, dan kerja sama yang berkelanjutan dengan orang tua dalam memantau perkembangan anak.
3. Sekolah diharapkan terus memperkuat program yang ramah anak, termasuk penyusunan kegiatan adaptasi di awal masuk sekolah. Selain itu, sekolah perlu memperkuat komunikasi dan kerja sama dengan orang tua agar proses penyesuaian anak berjalan lebih konsisten antara lingkungan rumah dan sekolah.

4. Pemerintah perlu memberikan perhatian khusus kepada lembaga PAUD atau taman kanak-kanak yang masih mengalami keterbatasan tenaga pendidik dan sarana prasarana agar proses pembelajaran dan adaptasi anak dapat berlangsung secara optimal.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu hendaknya dikaji lebih mendalam mengenai kondisi kesiapan anak usia 4-5 tahun dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan sekolah anak usia 4-5 tahun dalam pendidikan taman kanak-kanak, seperti pola asuh orang tua, kondisi sosial ekonomi keluarga, serta pengaruh lingkungan dan media digital terhadap perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Al adawiyah, R., & Priyanti, N. (2021). Pengaruh Peran Ayah Terhadap Adaptasi Sosial Pada Anak Usia Dini di Yayasan Nurmala Hati Jakarta Timur. *as-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 165-178. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/assibyan/article/view/9848/4934>
- Babullah, R. (2022). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Penerapannya dalam pembelajaran. *EPISTEMIC: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 131-152. <https://journal.pegiatliterasi.or.id/index.php/epistemic>.
- Gordon Biddle, K. A., Gordon, K. A., Garcia-Nevarez, A., Roundtree Henderson, W. J., & Valero-Kerrick, A. (2013). *Early Childhood Education: Becoming a Professional*. SAGE Publications.
- Hanifah, S., Kurniati, E., & Ridiyanto. (2024). The Role of Early Childhood Education Teachers in Preparing Early Childhood Learning Readiness in the Transition Period. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 12(3), 517-524. <https://doi.org/0.23887/paud.v12i3.80623>
- Hanifah, T. (2019). Peran Keterlibatan Orang Tua Terhadap Kesiapan Sekolah pada Anak Prasekolah. *Cognicia*, 7(4), 492-506. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v7i4.10346>
- Hasan, M. (2010). *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)* (M. C. Dewi, Ed.; Cetakan II ed.). DIVA Press.
- Hatcher, B., Nuner, J., & Paulsel, J. (2012). Kindergarten Readiness and Preschools: Teachers' and Parents' Beliefs Within and Across Programs. 14(2), 1-17. <http://ecrp.uiuc.edu/v14n2/hatcher.html>
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hurlock, E. B. (2011). *Perkembangan Anak Jilid 1* (A. Dhama, Ed.; M. M. Tjandrasa & M. Zarkasih, Trans.; 6th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Istanti, E., Fauziah, D. N., & Syafrida, R. (2021). Stimulasi Kemampuan Berpikir Simbolik Melalui Kegiatan Meronce Anak Usia 4-5. *Kiddo : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 205-218. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i2.5035>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Penguatan Transisi PAUD-SD*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, Dan Teknologi.
- Khalawati, F. N., & Hariyanti, D. P. D. (2023). Urgensi Persiapan Anak Dalam Masa Transisi PAUD Ke SD. *Seminar Nasional "Transisi PAUD ke SD Yang Menyenangkan"*. <https://conference2.upgris.ac.id/index.php/snpuad/article/view/24>

- Kholilullah, Hamdan, & Heryani. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, 10, 75-94. www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id
- Lalla, N. N., Mulat, T. C., & Srianingsih, N. (2020). Perkembangan Adaptasi Sosial Anak Usia Toddler dan Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 467-472. <https://akper-sandikarsa.ejournal.id/JIKSH>
- Mardiah, L. Y., Wulan, S., & Akbar, Z. (2024). Strategies of Kindergarten Teachers and Parents in Preparing Children's School Readiness: Academic, Social, and Emotional Perspectives. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 61-71. <http://dx.doi.org/10.14421/al-athfal.2024.101-06>
- Melinda, A. E., & Izzati. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Teman Sebaya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 127-131.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD*. Kemendikdasmen.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Nabilla, S., & Desmon, D. (2022). Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi*, 4(3), 66-73. <https://doi.org/10.37776/jizp.v4i3>
- Nikmawati, Bintoro, H. S., & Santoso. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 254-259. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/index>
- Nurdianah, A., Suarni, Kasim, & Nasir. (2024). Optimasi Transisi dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ke Sekolah Dasar: Membangun Kesiapan Siap Sekolah melalui Tinjauan Literatur. *Journal of Leadership, Management and Policy in Education*, 2(2), 69-86. <https://doi.org/10.51454/jlmpedu.v2i2.619>
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2b), 1219. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1219>
- Pan, Q., Trang, K. T., Love, H. R., & Templin, J. (2019). School Readiness Profiles and Growth in Academic Achievement. *frontiers in Education*, 4(127). <https://doi.org/10.3389/feduc.2019.00127>
- Pratiwi, W. (2018). Kesiapan Anak Usia Dini Memasuki Sekolah Dasar. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 1-13. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v6i1>

- Rifani, R. (2022). Kesiapan Sekolah dan Efek Jangka Panjang Pada Aspek Kompetensi Sosio-Emosional. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(4), 220-229.
- S, N. R., Umuri, S. A., & Aini, W. N. (2020). Pola Asuh Orang Tua dalam Mempersiapkan Anak Untuk Memasuki Pendidikan Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 17-23. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/IJEC> .
- Safari, M., & Murni. (2021). Kesiapan Anak Masuk PAUD Ditinjau dari Figur Lekat. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 131-142. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i01.7545>
- Sanusi, R., & Sefriyanti. (2025). Peningkatan Fokus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Maze. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1). 1-11. <https://ejournal.staidarussalamlamung.ac.id/index.php/azzahra/article/view/750>
- Seefeldt, C., & Wasik, B. A. (2006). *Early Education: Three-, Four-, and Five-year-olds Go to School*. Pearson/Merrill/Prentice Hall.
- Shore, E. (2025). Ready for School. *Early Years Educator*, 24(19). <https://doi.org/10.12968/eyed.2025.24.19.17>
- Soenaryo, S. F., Susanti, R. D., & Suwandayani, B. I. (2024). Tinjauan Kesiapan Belajar dalam Proses Transisi Pendidikan Anak Usia Dini ke Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 98-112. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.11452>
- Suhendar, A., Dian, Agus, & Ervin. (2025). Mengukur Kesiapan Anak Usia Dini Untuk Masuk Sekolah Dasar : Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5). <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/6952>
- Syahputri, W. H., & Risnawati, E. (2024). Preparing For The School Readiness of Early Childhood by Enhancing the Well-Being and Family Support. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 18(1). <https://doi.org/10.21009/JPUD.181.19>
- Williams, P. G., & Lerner, M. A. (2019). School Readiness. *Pediatrics*, 144(2), 1-15. <https://doi.org/10.1542/peds.2019-1766>
- Winter, S. M. (2011). Culture, Health, and School Readiness. *Transitions to Early Care and Education*. (D. M. Laverick & M. R. Jalongo, Eds.). Springer Dordrecht Heidelberg London New York.
- Winther, D. (2019). Becoming a Schoolchild: A Positive Developmental Crisis. *Children's Transitions in Everyday Life and Institutions* (M. Hedegaard & M. Fleer, Eds.). Bloomsbury Publishing New York.

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. SAGE Publications.

Yuliantina, I. (2023). Survei Kesiapan Bersekolah Anak Usia Dini di Provinsi Banten Tahun 2022. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/3988>

